

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif kausalitas ialah desain penelitian ini. Sanusi (2011: 14) menerangkan bahwa penelitian kausalitas menunjukkan keterkaitan sekitar variabel bebas bersama variabel terikat, serta menggunakan metode survey dalam memahami pengaruh fasilitas serta disiplin terhadap kinerja karyawan PT Kohindo Sukses Sejahtera.

3.2. Operasional Variabel

Berdasarkan studi Sanusi (2011: 49) variabel penelitian ialah variabel yang terpenting dalam penelitian sehingga mustahil penelitian dapat diselesaikan tanpa mengenali variabel tersebut. Terkandung dua ragam variabel, yakni variabel tergantung (*dependent variable*) serta variabel tidak tergantung (*independent variable*).

3.2.1. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 50) variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Kinerja Karyawan (Y) ialah variabel dependen.

Kinerja pekerja ialah prosedur yang diperkirakan selama suatu periode tergantung pada pemahaman yang ditetapkan sebelumnya. Indikator-indikator kinerja karyawan menurut (Andry, 2019: 45) meliputi:

- 1) Efisiensi dalam melaksanakan tugas.
- 2) Kualitas kerja

- 3) Kuantitas kerja.

3.2.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 50) variabel tidak terikat ialah variabel yang berpengaruh kepada variabel lain. Variabel independennya terdiri dari:

A. Fasilitas (X1)

Fasilitas ialah sarana yang berbentuk fisik maupun non fisik yang diberikan oleh perusahaan sebagai alat pembantu dalam melaksanakan pekerjaan penggunaannya. Indikator-indikator fasilitas menurut (Chasanah & Rustiana, 2017: 436) meliputi:

- 1) Fasilitas Sosial.
- 2) Fasilitas alat kerja.
- 3) Fasilitas perlengkapan kerja.

B. Disiplin (X2)

Disiplin ialah karyawan yang datang ke perusahaan dan pulang tepat pada waktunya. Indikator-indikator disiplin menurut (Sefriady & Iskandar, 2018: 62) meliputi:

- 1) Dimensi absensi dengan indikator: tepat waktu.
- 2) Dimensi kreativitas dengan indikator: inovatif.
- 3) Dimensi loyalitas dengan indikator: sikap yang baik.

Operasional variabel untuk penelitian ini ialah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Fasilitas (X1)	Fasilitas ialah sarana yang berbentuk fisik maupun non fisik yang diberikan oleh perusahaan sebagai alat pembantu dalam melaksanakan pekerjaan penggunaannya.	1. Fasilitas sosial 2. Fasilitas alat kerja 3. Fasilitas perlengkapan kerja	Likert
Disiplin (X2)	Disiplin ialah tingkat konsistensi dan kepatuhan terhadap standar yang sesuai dan akan mendapat sanksi jika mereka mengabaikan pedoman ini.	1. Tepat waktu 2. Inovatif 3. Sikap yang baik	Likert
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah prosedur yang diperkirakan selama suatu periode tergantung pada pemahaman yang ditetapkan sebelumnya.	1. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 2. Kualitas kerja 3. Kuantitas kerja	Likert

3.1. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Berdasarkan teori Sugiyono (2012: 215) zona spekulasi yang mencakup item yang menyangkut atribut tertentu ialah populasi. Populasi PT Kohindo Sukses Sejahtera sejumlah 106 pekerja.

3.3.2. Sampel

Berdasarkan teori Sugiyono (2012: 215) jumlah karakteristik yang mewakili populasi disebut sebagai sampel. Peneliti menggunakan semua elemen populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah sampel ditentukan dengan sampel jenuh. Peneliti mengambil sampel berjumlah 106 informan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 103) langkah paling utama dalam penelitian ialah pengumpulan data. Data primer dengan data sekunder biasanya sering digunakan oleh peneliti.

1. Data Primer

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 105) pemberian data langsung kepada penghimpun data ialah data primer. Cara pengumpulan data dibagi menjadi kuesioner, wawancara, observasi.

a. Wawancara.

Cara mendapatkan data dengan metode tanya jawab antara pemeriksa bersama informan.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan tanggapan kepada penjawab.

c. Observasi (pengamatan)

Suatu prosedur yang tidak dapat diprediksi, prosedur yang terbuat dari prosedur organik dan mental yang berbeda. Dua yang paling signifikan adalah prosedur persepsi dan memori.

2. Data Sekunder

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 114) data yang sudah tercatat sebelumnya disebut sebagai informasi sekunder.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner ialah perangkat bermacam-macam informasi yang diterapkan dalam pemeriksaan ini. Peneliti membagikan sejumlah pertanyaan kepada pekerja pada PT Kohindo Sukses Sejahtera. Penelitian ini menerapkan skala likert.

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 109) skala likert dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) ditunjukkan dengan angka 1, tidak setuju (TS) ditunjukkan dengan angka 2, ragu (RG) ditunjukkan dengan angka 3, setuju (S) ditunjukkan dengan angka 4, sangat setuju (SS) ditunjukkan dengan angka 5.

3.5. Metode Analisi Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan Teori Sanusi (2011: 116) penggunaan analisis deskriptif dalam menyelidiki informasi melalui informasi yang telah dikumpulkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1. Rentang Skala

Sumber: (Sanusi, 2011: 164)

Keterangan: n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban tiap item

RS = rentang skala

Untuk mencari rentang skala, terlebih dahulu ditentukan skor terendah dan skor tertinggi. Sampel yang digunakan berjumlah 106 responden dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5. Berdasarkan rumus rentang skala tersebut, maka diperoleh rentang skala tiap kriteria adalah:

$$RS = \frac{106(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{106(4)}{5}$$

$$RS = 85$$

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya dikontribusikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala Penelitian

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	106 – 191	Sangat tidak baik
2	192 – 277	Tidak baik
3	278 – 363	Cukup
4	364 – 449	Baik
5	450 – 535	Sangat Baik

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 76) alat ukur berperan penting dalam pengukuran validitas. Berdasarkan teori Sanusi (2011: 77) korelasi *pearson product moment* ialah rumus mencari korelasi sebagai berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber: (Sanusi, 2011: 77)

Penjelasan: r = koefisien korelasi.

x = poin butir.

y = poin butir total.

n = jumlah sampel (responden)

Uji dua sisi memakai taraf signifikansi 0,05. Tolak ukur pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi bersama sig. 0,05) sehingga item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap poin semua (valid).
2. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi bersama sig. 0,05) sehingga item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap poin semua (tidak valid).

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan teori Wibowo (2012: 52) uji reliabilitas dikerjakan selaku bersamaan terhadap segenap pertanyaan. Apabila poin Alpha > 0,60 maka reliabel. Dirumuskan:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x a_{b^2}}{a_{1^2}} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Uji Reliabilitas}$$

Penjelasan: r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataa

$\sum x a_{b^2}$ = jumlah varian butir

a_{1^2} = jumlah varian total

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 183) uji normalitas dikerjakan dengan uji statistik non parametik yakni beserta Kolmogorov Smirnov. Variabel dinyatakan distribusi normal bila signifikansi hasil uji (poin Asymp.Sig) memiliki poin lebih tinggi dari poin signifikan 5% (0,05).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan teori Wibowo (2012: 87) pengujian multikolinearitas ialah poin interaksi antar variabel independen kurang dari 95%, VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari poin 10 serta memiliki poin *tolerance* lebih dari 0.1 atau 10%.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan teori Sujarweni (2019: 186) pengujian heteroskedastisitas memiliki kegunaan demi memahami varians dari residual dari pengawasan ke pengawasan lain. Variabel dapat dinyatakan heteroskedastisitas jika poin signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan teori Sujarweni (2019: 149) perluasan dari regresi linear sederhana ialah analisis regresi berganda. Regresi linear berganda dijelaskan dalam persamaan matematika bagaikan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2019: 149)

Penjelasan: y = variabel dependen

x₁ & x₂ = variabel independen

a = konstanta

b₁ & b₂ = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 136) koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir setara dengan koefisien r^2 .

3.6. Rancangan Uji Hipotesis

3.6.1. Uji T

Uji ini berperan mengetahui variabel indenpenden secara parsial berpengaruh signifikan kepada variabel dependen. T hitung dirumuskan:

$$T \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Rumus 3.5 Uji T

Penjelasan: b = Koefisien regresi variabel i

Sb = Standar error variabel i

Berdasarkan teori Sanusi (2011: 134) pedoman yang dipakai untuk menerima maupun menolak hipotesis ialah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila poin $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta poin signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila poin $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta poin signifikansi $> 0,05$.

3.6.2. Uji F

Uji F berperan mengetahui bilamana variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh secara signifikan kepada variabel dependen. F hitung dirumuskan:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Penjelasan: R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel indenpenden

Berdasarkan teori Sanusi (2017: 138) kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan poin signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan poin signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Terletak di PT Kohindo Sukses Sejahtera, Ruko Kara Junction, Jl. Ahmad Yani, Blok B no 8.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Uji hipotesis f tes dipakai dalam mengecek keterikatan variabel bebas secara bersamaan variabel tergantung. Berikut pengujian hipotesisnya:

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$ (tidak berpengaruh pada variabel X_1 , X_2 , terhadap Y)

H_3 : $b_1 = b_2 = 0$ (berpengaruh pada variabel X_1 , X_2 , terhadap Y)

Keputusan diambil dengan membandingkan F_{hitung} serta F_{tabel} :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, = H_0 ditolak serta H_1 diterima
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, = H_0 diterima serta H_1 ditolak, sehingga

H_0 : Fasilitas serta Disiplin tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

H₃: Fasilitas serta Disiplin berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep 2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Survey</i>																
2	Penelitian																
3	Pengumpulan Data																
4	Pengolahan Data																
5	Saran dan Kesimpulan																

Sumber: (Pelaksanaan Penelitian 2019)